

Analisis Pendapat Petani Terhadap Penyaluran Pupuk Gratis Di Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumba Barat Daya

(Analysis of Farmers' Opinions Regarding the Distribution of Free Fertilizer at the Department of Agriculture and Food Security Southwest Sumba Regency)

Dewiana Lende¹, Stefanus Dwi Istiawan Mau², Katarina Yunita Riti³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Stella Maris Sumba

E-mail: ¹dewianalende@gmail.com, ²ivanmau1108@gmail.com, ³katarina@gmail.com

KEYWORDS:

free fertilizer, farmer opinions, distribution, agricultural productivity, Southwest Sumba

ABSTRACT

The free fertilizer distribution program organized by the Department of Agriculture and Food Security of Southwest Sumba Regency aims to support agricultural productivity and improve farmer welfare. However, the effectiveness and acceptability of this program is not fully known from the farmers' perspective. This research aims to analyze farmers' opinions regarding the distribution of free fertilizer, including the extent to which the distribution of fertilizer is on target, the perceived benefits, and the obstacles faced by farmers in the distribution process. This research concludes that although the free fertilizer distribution program is generally viewed positively by farmers, improvements in the distribution system and communication between the government and farmers are needed to ensure the program's sustainability and effectiveness.

KATA KUNCI:

pupuk gratis, pendapat petani, distribusi, produktivitas pertanian, Sumba Barat Daya

ABSTRAK

Program penyaluran pupuk gratis yang diselenggarakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumba Barat Daya bertujuan untuk mendukung produktivitas pertanian dan meningkatkan kesejahteraan petani. Namun, efektivitas dan penerimaan program ini belum diketahui secara menyeluruh dari perspektif para petani. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapat petani mengenai penyaluran pupuk gratis, termasuk sejauh mana distribusi pupuk tersebut tepat sasaran, manfaat yang dirasakan, serta kendala yang dihadapi oleh para petani dalam proses penyaluran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun program penyaluran pupuk gratis secara umum dipandang positif oleh petani, peningkatan dalam sistem distribusi dan komunikasi antara pihak pemerintah dan petani sangat diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program.

PENDAHULUAN

Di era global Pertanian Indonesia merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian negara. Dari segi produksi, pertanian merupakan sektor terbesar kedua setelah industri yang masih bersifat manual atau alami. Pada saat yang sama, pertanian masih menjadi yang teratas dalam perbandingan industri, bersama dengan perdagangan dan sarana yang menjadi faktor pendukung. Hal ini memungkinkan sektor pertanian dapat meningkatkan citra Indonesia di mata dunia, khususnya sebagai negara agraris yang sangat produktif dan efisien.

Menurut Ruslan Abdul Ghofur Noor, sistem penyaluran merupakan suatu rangkaian menyalurkan barang yang mana dalam proses tersebut terjadi intervensi dengan pemerintah agar tercipta mekanisme pasar yang sehat [1]. Karenanya, pemerintah berperan sebagai regulator yang mengeluarkan peraturan terkait mekanisme pasar yang sehat. Sistem penyaluran erat kaitannya dengan distribusi.

Secara definisi, distribusi memiliki makna sebagai sebuah kegiatan menyalurkan barang dan jasa dari seorang produsen ke konsumen [2]. Distribusi memberikan peran dalam pemerataan kekayaan sehingga suatu harta tidak hanya beredar dalam sekelompok saja namun tersebar merata. Distribusi adalah suatu proses pertransferan harta dari seseorang maupun kelompok baik yang dimiliki oleh pribadi maupun oleh umum dan ditujukan kepada yang berhak menerimanya. Adanya distribusi tidak lain adalah untuk mensejahterakan masyarakatnya.

Pupuk merupakan salah satu produk yang lazim diperjual-belikan terkait kemanfaatannya di bidang pertanian [3]. Indonesia sebagai negara penghasil tanaman-tanaman, padi dan sumber daya pangan lainnya, penggunaan pupuk di Indonesia menjadi suatu kebutuhan utama bagi para petani. Pupuk memiliki pengaruh dalam meningkatkan produktivitas pertanian, penggunaan pupuk yang seimbang sesuai dengan tanaman yang baik telah membuktikan mampu memberikan produktivitas dan pendapatan yang lebih baik bagi petani. Kondisi inilah yang menjadikan pupuk sebagai suatu sarana yang sangat baik dan efektif bagi petani.

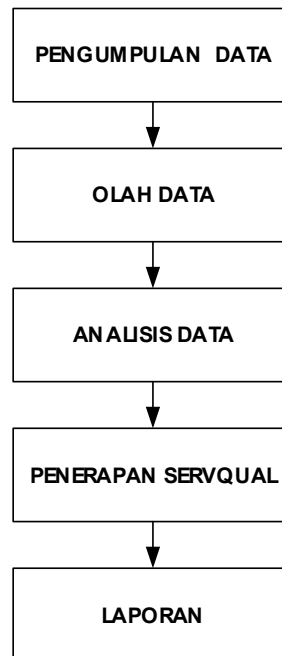
Pupuk subsidi berasal dari dua kata yaitu pupuk dan subsidi. Pupuk merupakan salah satu kebutuhan yang penting dimiliki oleh seseorang guna memperlancar dan meningkatkan produktivitas, produksi, mutu, dan daya saing suatu produk baik itu dari pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan maupun hortikultura [4]. Sedangkan subsidi merupakan pemberian dari pemerintah berupa uang atau komoditas, dan kelompok masyarakat pada umumnya. Dari istilah tersebut dapat diartikan bahwa pupuk subsidi merupakan pemberian berupa pupuk dari pemerintah kepada petani guna meningkatkan produktivitas pertanian.

Namun, hal yang terjadi di lapangan bertentangan dengan Peraturan Menteri Perdagangan RI No.4 tahun 2023 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi. Untuk Sektor Pertanian, yaitu Penjual pada Lini IV menetapkan harga jual pupuk bersubsidi yang tidak sesuai dengan HET yang ditetapkan oleh pemerintah, hal ini mengakibatkan para petani merasa dirugikan karena telah membeli pupuk dengan harga beli yang jauh lebih mahal dari harga eceran yang ditetapkan oleh pemerintah. Pelaku usaha kerap kali menjadikan konsumen sebagai objek bisnis untuk meraup keuntungan yang sebesar-besarnya. Faktor utama yang menjadi kelemahan konsumen adalah kurangnya tingkat pendidikan konsumen akan haknya masih rendah.

Pengawasan oleh pemerintah sangatlah diperlukan agar tidak terjadinya hal-hal yang menyimpang yang mengakibatkan kerugian pada konsumen/petani terutama dalam masalah pupuk bersubsidi. Sehubungan dengan realita lapangan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pendapat Petani Terhadap Penyaluran Pupuk Gratis Di Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumba Barat Daya”.

METODE PENELITIAN

Pada Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus. Metode ini berlandaskan pada kejadian objek yang alamiah, peran peneliti sebagai instrumen utama yang memberikan pengaruh terhadap hasil penelitian. Metode kualitatif studi kasus merupakan sebuah langkah yang dalam pencarian data dilakukan dengan langsung terjun ke-lapangan (field reserch) untuk menganalisis dan mengkaji suatu kasus tertentu [5].



Gambar 1. Tahapan penelitian

Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses sistematis untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber yang relevan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian, pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan fakta, angka, atau informasi yang dapat digunakan untuk menganalisis, menguji hipotesis, atau menjawab pertanyaan penelitian. Data ini bisa dikumpulkan melalui berbagai metode, seperti wawancara, survei, kuesioner, observasi, dokumentasi, atau eksperimen, tergantung pada jenis penelitian dan tujuan yang ingin dicapai [6].

Olah Data

Pada Olah data adalah proses mengubah, menganalisis, dan menyajikan data mentah menjadi informasi yang berguna dan bermakna. Proses ini melibatkan berbagai teknik dan metode untuk membersihkan, mengorganisir, menginterpretasi, dan menyimpulkan data yang dikumpulkan, sehingga dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan, menjawab pertanyaan penelitian, atau menguji hipotesis.

Dalam olah data, biasanya dilakukan langkah-langkah seperti:

1. **Pembersihan data:** Mengidentifikasi dan memperbaiki data yang tidak lengkap, tidak akurat, atau duplikat.

2. **Pengkodean:** Mengubah data kualitatif atau kategorikal menjadi bentuk yang dapat diukur (misalnya angka).
3. **Pengorganisasian:** Mengelompokkan data ke dalam kategori atau struktur yang sesuai untuk analisis.
4. **Analisis:** Menggunakan teknik statistik atau metode analisis lainnya untuk mengidentifikasi pola, tren, hubungan, atau perbedaan dalam data.
5. **Visualisasi:** Menyajikan hasil olahan data dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram agar lebih mudah dipahami.

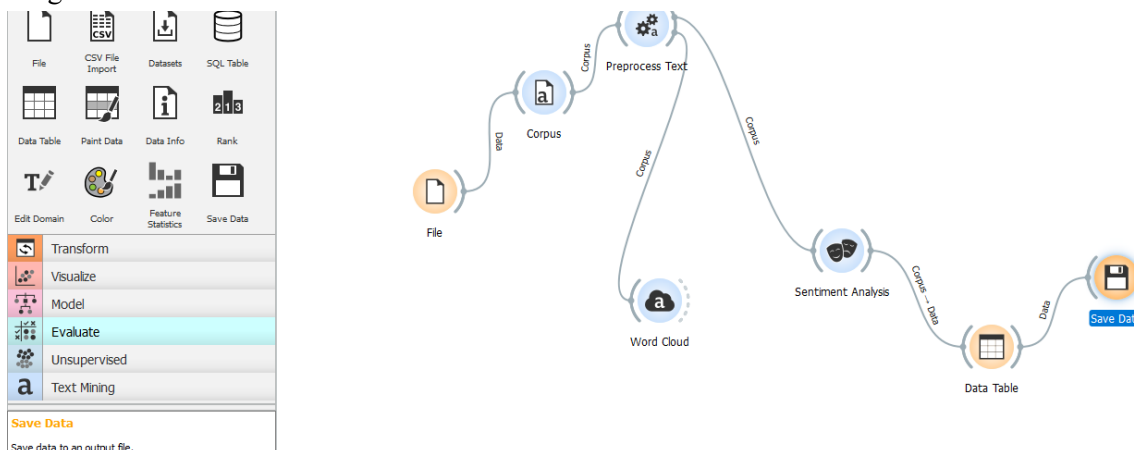
Penerapan Servqual

Metode SERVQUAL (Service Quality) adalah model yang digunakan untuk mengukur dan menganalisis kualitas layanan berdasarkan persepsi dan harapan pelanggan. SERVQUAL mengidentifikasi kesenjangan (gap) antara harapan pelanggan terhadap layanan yang ideal dan persepsi mereka terhadap layanan yang mereka terima. Model ini sering digunakan dalam berbagai industri, seperti perhotelan, kesehatan, pendidikan, dan bisnis, untuk mengevaluasi kepuasan pelanggan dan meningkatkan kualitas layanan.

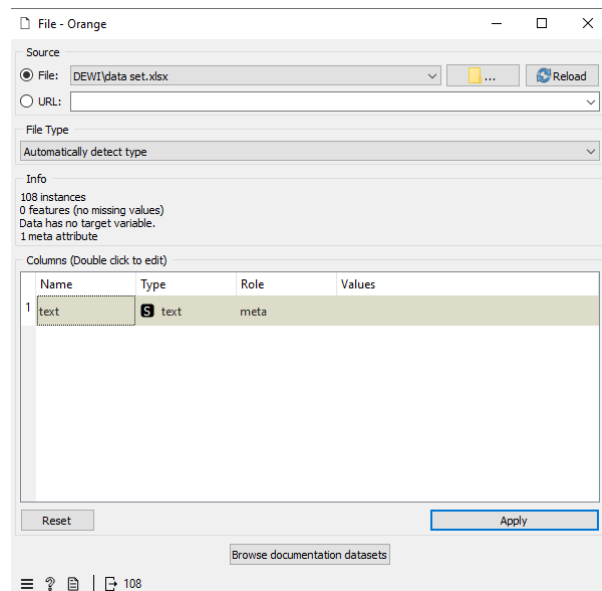
Dalam metode ini, pelanggan diminta untuk menilai harapan dan persepsi mereka terhadap kualitas layanan pada skala tertentu. Selisih atau kesenjangan antara harapan dan persepsi pelanggan dalam setiap dimensi kemudian dihitung untuk mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan. Tujuan dari metode SERVQUAL adalah untuk mengidentifikasi gap layanan dan memberikan panduan untuk memperbaiki kualitas layanan guna meningkatkan kepuasan pelanggan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

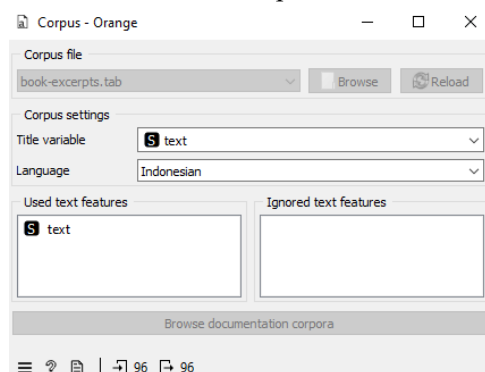
Pada bab ini penulis akan menampilkan hasil dari analisis yang dilakukan dengan orange guna melihat sentimen masyarakat dalam hal mengenai penyaluran pupuk gratis, adapun proses dalam menganalisis ini sebagai berikut :



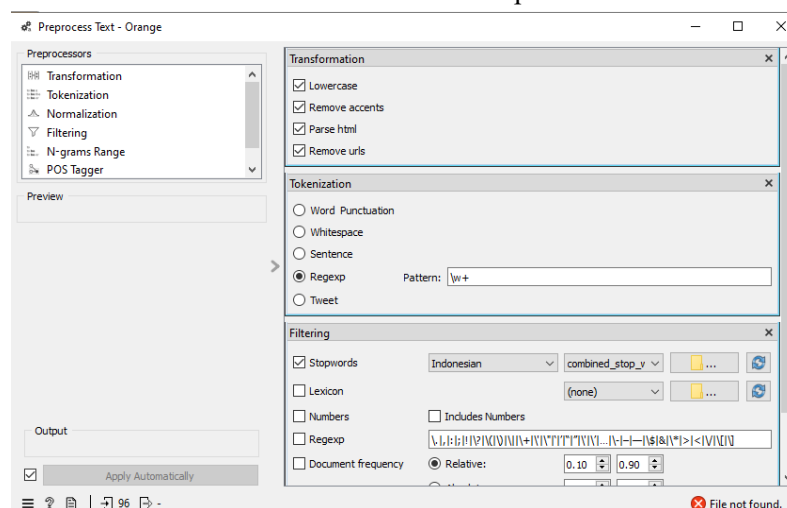
Gambar 2. Rancangan Analisis Sentimen



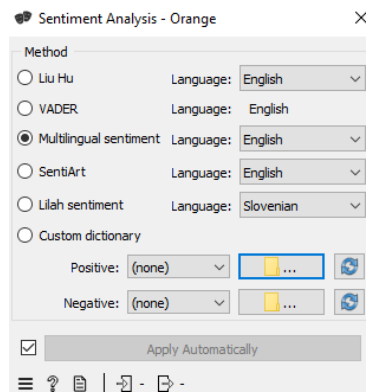
Gambar 3. Proses Upload File Excel



Gambar 4. Proses Corpus



Gambar 5. Proses Preprocess Text



Gambar 6. Proses Pemilihan Sentimen Analysis

title	text	sentiment
29	Setuju	100
30	Setuju	100
12	Masyarakat sangat terkesan dengan adanya pupuk gratis	50
14	Untuk penyaluran pupuk gratis sangat bagus	50
15	Untuk penyaluran pupuk gratis sangat bagus	50
16	Untuk penyaluran pupuk gratis sangat bagus	50
51	"Dengan adanya pupuk gratis, lahan yang kami kelola menjadi lebih...	50
84	"Pupuknya kurang berkualitas dan terlihat tidak segar saat kami me...	50
92	"Terima kasih atas program pupuk gratis ini, lahan pertanian kami ...	50
100	"Penyaluran pupuk gratis yang sangat tepat waktu dan berkualitas. ...	50
106	"Kami merasa sangat terbantu dengan adanya pupuk gratis ini. Teri...	50
55	"Terima kasih Dinas Pertanian! Pupuk gratis ini membuat kami lebih...	44.4444
62	"Pupuk gratis ini membawa dampak positif bagi hasil pertanian di ...	44.4444
60	"Bantuan pupuk gratis ini sangat bermanfaat bagi kami dalam men...	42.8571
103	"Kami sangat terbantu dengan adanya pupuk gratis ini. Terima kasi...	42.8571
108	"Kami sangat berterima kasih atas pupuk gratis ini, dampaknya san...	42.8571
48	"Terima kasih atas perhatian Dinas Pertanian terhadap kesejahteraa...	40
89	"Pupuk gratis ini memberikan kami harapan baru dalam meningkat...	40
98	"Dengan pupuk gratis ini, kami dapat meningkatkan produktivitas ...	40
50	"Program pupuk gratis ini sangat membantu ekonomi petani di ma...	37.5
67	"Terima kasih kepada Dinas Pertanian atas kepeduliannya kepada p...	37.5
94	"Program pupuk gratis ini membantu kami bertahan di masa sulit. ...	37.5
97	"Terima kasih atas perhatian pemerintah terhadap petani. Pupuk gr...	37.5
4	Menurut saya penyaluran pupuk ini sangat membantu serta muda ...	33.3333
9	Sangat berguna bagi petani lokal.	33.3333
11	Pelayanannya sangat baik dan masyarakat sangat puas.	33.3333
39	"Terima kasih atas pupuk gratisnya! Sangat membantu kami dalam ...	33.3333
42	"Luar biasa! Pupuk gratis ini meringankan beban para petani kecil s...	33.3333
45	"Penyaluran pupuknya tepat waktu dan kualitas pupuknya sangat b...	33.3333
54	"Bantuan pupuk gratis ini sangat dirasakan manfaatnya oleh kami, ...	33.3333
65	"Pupuk gratis ini sangat mendukung kami dalam meningkatkan pr...	33.3333
101	"Pupuk gratis ini membuat kami lebih optimis dalam mengemban...	33.3333
56	"Sangat bersyukur atas pupuk gratis ini, hasil panen kami lebih mak...	28.5714
57	"Pupuk gratis ini adalah berkah bagi kami. Terima kasih atas perhati...	28.5714

Gambar 7. Data Table Sentimen Positif

Data sentiment positif ini ditunjukkan pada nilai sentiment yang ada pada kolom tersebut dengan melihat nilai yang ada, seperti contoh pada text “setuju” nilai sentiment nya 100 yang artinya bahwa kata setuju jika dianalisis maka bersifat positif.

data)	title	text True	sentiment
	79	"Pembagian pupuk sering terlambat, sehingga tidak bisa dimanfaat...	-20
	69	"Pupuk gratisnya datang terlambat, sehingga tidak sesuai dengan j...	-16.6667
	24	Dinas pertanian harus serius menangani kebutuhan petani petani y...	-12.5
f present)	77	"Kami kecewa karena pupuk yang diterima kualitasnya rendah dan ...	-12.5
is	2	Ketik Jawaban Anda Di Sini	0
ies	3	Ketik Jawaban Anda Di Sini	0
	6	Sangat membantu petani yang ekonominya kurangnya	0
	8	Pendapat saya terkait peyaluran pupuk ini sangat baik dan bermanf...	0
	10	Sangat baik	0
	13	Sangat membantu petani untuk penyusunan tanaman	0
	19	Membantu meningkatkan kesejahteraan petani	0
	20	Menyusun E-RDKK (Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelom...	0
	22	Pupuk bersubsidi diperuntukan bagi petani yang melakukan usaha ...	0
	23	Penyuluh harus berada di tengah-tengah petani	0
	25	Dan juga pihak penyuluh harus dampingi di tengah masyarakat unt...	0
	26	Dinas pertanian harus tingkatan kesejahteraan petani	0
	27	Pendapatan saya sangat baik terhadap penyaluran pupuk di kabup...	0
	34	Membantu meningkatkan kesejahteraan petani	0
	35	Penyuluh harus tegas embentukan kelompok tani	0
	44	"Kami sangat bersyukur mendapatkan pupuk gratis ini. Produktivit...	0
	63	"Penyaluran pupuknya sangat tepat waktu dan merata. Petani sang...	0
	70	"Penyaluran pupuk terasa tidak merata, beberapa petani di desa ka...	0
	71	"Kualitas pupuk yang diberikan kurang baik, hasil panen kami tidak...	0
	72	"Ada petani yang mendapat pupuk lebih banyak, sementara yang l...	0
	73	"Proses pembagian pupuk terkesan tidak transparan, banyak yang t...	0
	76	"Beberapa kali pupuk yang dibagikan tidak sesuai dengan jenis yan...	0
	78	"Informasi terkait penyaluran pupuk gratis kurang jelas, membuat ...	0
	85	"Sistem distribusi pupuk tidak efisien, mengakibatkan penumpuka...	0
	87	"Program ini kurang berjalan efektif karena koordinasi yang buruk ...	0
	90	"Semoga program ini bisa terus berjalan dan membantu lebih bany...	0
	95	"Penyaluran pupuknya sangat baik dan tepat sasaran. Kami sangat ...	0
der	105	"Program pupuk gratis ini sangat membantu petani untuk mengur...	0
ally	107	"Terima kasih atas program pupuk gratis ini, hasil pertanian kami m...	9.09091
	58	"Dinas Pertanian Sumba Barat Daya sangat peduli dengan petani. P...	10

Gambar 8. Data Table Dari Sentimen

Data sentiment negatif ini ditunjukkan pada nilai sentiment yang ada pada kolom tersebut dengan melihat nilai yang ada, seperti contoh pada kolom text pertama nilai sentiment nya -20 yang artinya bahwa kata setuju jika dianalisis maka bersifat negatif.



Gambar 9. Word Cloud Hasil Analisis

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis maka disimpulkan bahwa berdasarkan tanggapan pengguna ada 76 tanggapan positif dengan akurasi mencapai 9.09091 dan 4 tanggapan negative dengan akurasi -20. Dan juga berdasarkan hasil word cloud kata yang banyak muncul berdasarkan tanggapan positif adalah gratis. Oleh karena ini pada penelitian kali ini analisis sentiment tanggapan pengguna penyaluran pupuk gratis yang diberikan oleh dinas sudah banyak yang merasa puas dengan hasil yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Inovasi, P. Pendidikan, and P. Vol, "Recolecta - 2020," vol. 4, no. 2, pp. 361–366, 2024.
- [2] Z. Rachmat, A. Asriadi, and N. Nirmaya, "Aplikasi Penunjang Keputusan Distribusi Bantuan Kelompok Tani Berbasis Visual Basic Pada Kantor Desa Baringeng Kabupaten Soppeng," *J. Manaj. Inform. Sist. Inf. dan Teknol. Komput.*, vol. 2, no. 2, pp. 182–188, 2023, doi: 10.70247/jumistik.v2i2.62.
- [3] A. Sarijan *et al.*, "Pelatihan Perbanyak Mikroorganisme Sebagai Inokulum Pembuatan Pupuk Organik Bagi Petani Di Kampung Isano Mbias Distrik Tanah Miring Kabupaten Merauke," *J. Hum. Educ.*, vol. 3, no. 4, pp. 292–300, 2023.
- [4] K. Kalipare, W. D. Jayanti, L. R. Maula, T. Surya, and M. Rianti, "PROSEDUR PENGAJUAN PUPUK BERSUBSIDI (STUDI DI DESA KALIREJO," vol. 12, no. 04, pp. 1–8, 2024.
- [5] D. Assyakurrohim, D. Ikham, R. A. Sirodj, and M. W. Afgani, "Case Study Method in Qualitative Research," *J. Pendidik. Sains dan Komput.*, vol. 3, no. 01, pp. 1–9, 2022.
- [6] A. Rizky Fadilla and P. Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap PengumpulanData," *Mitita J. Penelit.*, vol. 1, no. No 3, pp. 34–46, 2023.